

Dahsyatnya
**PERSIDANGAN
AKHIRAT**

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI



DAHSYATNYA PERSIDANGAN AKHIRAT

الحساب في الآخرة

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

الحساب في الآخرة

Edisi Indonesia :

DAHSYATNYA PERSIDANGAN AKHIRAT

Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Desain Sampul : Irfan

Setting Isi : Irfan

Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah

Rabbani Residence C5

Jember

Telp. 0821-32527130

Cetakan Pertama :

12 Rajab 1444 H / 03 Februari 2023 M

albayyinatulilmiyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH	i
SAMPUL DEPAN	iii
DATA BUKU	v
DAFTAR ISI	vii
DAHSYATNYA PERSIDANGAN AKHIRAT ...	1
MARAJI'	22

DAHSYATNYA PERSIDANGAN AKHIRAT

Pada Hari Kiamat Allah ﷻ akan mengumpulkan tulang belulang manusia kemudian menghidupkannya kembali untuk dihisab dan diberikan balasan.¹ Allah ﷻ berfirman;

قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ. لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ
يَوْمٍ مَّعْلُومٍ.

“Katakanlah, “Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang kemudian, benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.”²

Manusia akan berdiri menghadap *Rabb* semesta alam di Mahsyar untuk menunggu hisab dan balasan.³ Mereka berdiri dalam keadaan tidak beralas kaki, tidak berpakaian dan tidak berkhitan di tempat yang sangat berat, sesak dan menyengsarakan.⁴ Ketika itu matahari didekatkan oleh Allah ﷻ sedekat satu mil.⁵

¹ *Zubdatut Tafsir*, 577.

² QS. Al-Waqi'ah : 49 - 50.

³ *Tafsirul Jalalain*, 598.

⁴ *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1697.

⁵ HR. Muslim : 2864.

Sehingga manusia akan berpeluh sesuai dengan kadar amalannya ketika di dunia. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ;

{يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ} قَالَ: يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ.

”{Hari (ketika) manusia berdiri menghadap Rabb semesta alam}. Nabi ﷺ bersabda, “Salah seorang di antara mereka berdiri (tenggelam) dengan keringatnya hingga pertengahan kedua telinganya.”⁶

Manusia akan berdiri menghadap Rabb-nya dalam waktu yang sangat lama. Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ مِقْدَارَ نِصْفِ يَوْمٍ مِنْ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

“Hari (ketika) manusia berdiri menghadap Rabb semesta alam yang kadarnya setengah hari dari 50.000 tahun.”⁷

⁶ HR. Bukhari : 6531, Muslim : 2862, lafazh ini milik keduanya dan Tirmidzi : 3336.

⁷ HR. Abu Ya’la : 6025. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* : 3589.

Syafa'atul 'Uzhma

Ketika kesusahan yang dirasakan oleh manusia semakin berat, maka mereka akan mendatangi para Nabi agar memintakan syafa'at kepada Allah ﷻ untuk menyegerakan hisab. Mereka mendatangi Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa dan Nabi 'Isa ﷺ, namun para Nabi tersebut tidak dapat melakukannya. Lalu mereka mendatangi Rasulullah ﷺ agar memintakan *syafa'atul 'uzhma* (syafa'at terbesar), yaitu syafa'at untuk membebaskan manusia dari beratnya kondisi di mashyar dan menyegerakan hisab. Inilah *maqamam mahmuda* (tempat terpuji) yang dianugerahkan oleh Allah ﷻ kepada Rasulullah ﷺ. Allah ﷻ berfirman;

عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا.

*“Mudah-mudahan Rabb-mu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”*⁸

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ﷺ ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

فَيَأْتُونِي فَأَسْتَأْذِنُ عَلَىٰ رَبِّي فَإِذَا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا
فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ يُقَالُ لِي اِرْفَعْ رَأْسَكَ سَلْ

⁸ QS. Al-Isra' : 79.

تُعْطَهُ وَقُلْ يُسْمَعُ وَاشْفَعُ تُشْفَعُ فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُ
رَبِّي بِتَحْمِيدِ يُعَلِّمَنِي

“Lalu mereka mendatangiku, maka aku meminta izin kepada Rabb-ku. Ketika aku melihat-Nya, (maka) aku menyungkur bersujud. Dia membiarkanku bersujud sekehandak-Nya. Kemudian dikatakan (kepadaku), ”Angkatlah kepalamu, mintalah engkau akan diberi, berkatalah (perkataanmu) didengar, berikanlah syafa’at (niscaya) syafa’atmu (akan diterima). Maka aku mengangkat kepalaku. Aku memuji Rabb-ku dengan pujian yang diajarkan-Nya kepadaku.”⁹

Allah ﷻ datang untuk memberikan keputusan di antara para hamba, sedangkan Malaikat dalam keadaan berbaris-baris.¹⁰ Allah ﷻ berfirman;

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا.

”Datanglah Rabb-mu, sedangkan Malaikat berbaris-baris.”¹¹

⁹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 6565, lafazh ini miliknya dan Muslim : 193.

¹⁰ *Zubdatut Tafsir*, 593.

¹¹ QS. Al-Fajr : 22.

Qishash Untuk Binatang

Binatang-binatang dikumpulkan untuk ditegakkan *qishash* di antara mereka. Sehingga para hamba mengetahui kesempurnaan keadilan Allah ﷻ.¹² Binatang yang tidak bertanduk akan menuntut balas kepada binatang bertanduk yang dahulu telah menanduknya ketika di dunia. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَتُؤَدَّنَ الْحُقُوقَ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُقَادَ
لِلشَّاةِ الْجَلْحَاءِ مِنَ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

*“Sesungguhnya kalian akan menunaikan setiap hak kepada pemiliknya pada Hari Kiamat, hingga kambing yang tidak bertanduk akan diambil haknya dari kambing yang bertanduk.”*¹³

Hisab terhadap binatang tersebut disaksikan oleh para Malaikat, orang-orang yang beriman dan orang kafir. Setelah ditegakkan *qishash* dari binatang-binatang tersebut, maka Allah ﷻ memerintahkan mereka agar menjadi tanah.¹⁴ Ketika melihat binatang-binatang tersebut menjadi tanah, maka;

¹² *Taisirul Karimir Rahman*, 912.

¹³ HR. Muslim : 2582.

¹⁴ *Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Amma*, 70.

وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا.

”Orang kafir berkata, “Seandainya aku dahulu adalah tanah (yang tidak diciptakan dan yang tidak dibangkitkan).”¹⁵”¹⁶

Hisab Untuk Manusia

Allah ﷻ akan menghisab amal perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia dan akan memberikan balasan kepada mereka.¹⁷ Allah ﷻ berfirman;

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ.

“Kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah untuk menghisab mereka.”¹⁸

Allah ﷻ Maha Mengetahui amal perbuatan manusia, yang nampak maupun yang tersembunyi semua akan mendapatkan balasan dan mereka tidak dizhalimi sedikit pun.¹⁹ Umat yang pertama dihisab adalah umat Muhammad ﷺ. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

¹⁵ *Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Ammah*, 38.

¹⁶ QS. An-Naba' : 40.

¹⁷ *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1716.

¹⁸ QS. Al-Ghasyiyah : 26.

¹⁹ *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1753.

نَحْنُ الْأَخِرُونَ وَنَحْنُ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Kita adalah (umat yang) terakhir (akan tetapi) kita adalah (umat yang) pertama (dihisab) pada Hari Kiamat.”²⁰

Seorang hamba tidak akan bergeser kedua kakinya pada Hari Kiamat dari sisi Allah ﷻ, kecuali setelah ia berhasil menjawab pertanyaan dari Allah ﷻ. Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud ؓ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

لَا تَزُولُ قَدَمَ بْنِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ خَمْسٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ وَمَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَمَاذَا عَمِلَ فِيمَا عَلِمَ.

“Tidak bergeser kedua kaki anak Adam pada Hari Kiamat dari sisi Rabb-Nya hingga ia ditanya tentang lima hal; tentang umurnya untuk pada apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan dan untuk apa ia habiskan dan apa yang telah ia amalkan dari (ilmu) yang telah ia ketahui.”²¹

²⁰ HR. Bukhari : 876 dan Muslim : 855, lafazh ini miliknya.

²¹ HR. Tirmidzi : 2416. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 7299.

Hisab Orang yang Beriman

Allah ﷻ akan menghisab orang yang beriman seorang diri, tanpa ada seorang pun yang melihat dan mendengarnya. Adapun orang kafir dan orang munafik, maka Allah ﷻ akan menghisab mereka di hadapan seluruh makhluk. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ يُدْنِي الْمُؤْمِنَ فَيَضَعُ عَلَيْهِ كَفَّهُ وَيَسْتُرُهُ
فَيَقُولُ: أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا؟ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا؟ فَيَقُولُ:
نَعَمْ أَيُّ رَبِّ حَتَّى إِذَا قَرَّرَهُ بِذُنُوبِهِ وَرَأَى فِي نَفْسِهِ
أَنَّهُ هَلَكَ قَالَ: سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَأَنَا أَعْفِرُهَا
لَكَ الْيَوْمَ فَيُعْطَى كِتَابَ حَسَنَاتِهِ وَأَمَّا الْكَافِرُ
وَالْمُنَافِقُ فَيَقُولُ الْأَشْهَادُ: {هُؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى
رَبِّهِمْ أَلَّا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ}.

“*Sesungguhnya Allah ﷻ mendekati orang yang beriman lalu meletakkan tirai-Nya dan menutupinya. Kemudian Allah ﷻ bertanya, “Apakah engkau mengetahui dosa ini? Apakah engkau mengetahui dosa itu?” Orang tersebut menjawab, “Ya, wahai Rabb-ku.” Hingga ia mengakui (semua) dosa-dosanya dan ia menganggap*

bahwa dirinya akan binasa. Allah ﷻ berfirman, “Aku telah menutupinya untukmu ketika di dunia, maka Aku akan mengampuninya untukmu pada hari ini.” Lalu diberikan kitab catatan kebaikannya. Adapun orang kafir dan orang munafik, maka para saksi akan berkata, “Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Rabb mereka. Ingatlah bahwa laknat Allah (ditimpakan) kepada orang-orang yang zhalim.”^{22,23}

Ada orang-orang beriman yang dihisab dengan hisab yang mudah (*al-‘ardh*), yaitu dengan ditampakkan berbagai amalan keburukannya lalu Allah ﷻ mengampuni dosa-dosanya dan tidak menghisabnya dengan mendetail.²⁴ Allah ﷻ berfirman;

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا.

”Maka ia akan dihisab dengan hisab yang mudah.”²⁵

Adapun bagi orang-orang kafir dan para pelaku maksiat dari kalangan kaum muslimin, maka mereka akan dihisab dengan hisab yang mendetail (*al-munaqasyah*). Sesungguhnya barangsiapa yang dihisab dengan hisab yang mendetail dan ketat, niscaya ia akan

²² QS. Hud : 18.

²³ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 2441, lafazh ini miliknya dan Muslim : 2768.

²⁴ *Zubdatut Tafsir*, 799.

²⁵ QS. Al-Insyiqaq : 8.

binasa.²⁶ Sebagaimana diriwayatkan dari ‘Aisyah رضي الله عنها, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda;

لَيْسَ أَحَدٌ يُحَاسَبُ إِلَّا هَلَكَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَلَيْسَ اللَّهُ يَقُولُ: {حِسَابًا يَسِيرًا} قَالَ: ذَاكَ الْعَرَضُ
وَلَكِنْ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ هَلَكَ.

“Tidak ada seorang pun yang dihisab (pada Hari Kiamat), kecuali ia akan binasa.” Aku bertanya, “Bukankah Allah ﷻ telah berfirman, ”(Maka ia akan dihisab dengan) hisab yang mudah.” Nabi ﷺ bersabda, ”Itulah al-’ardh (hanya ditampakkan amalan yang dahulu pernah dilakukannya). Namun barangsiapa yang dimunaqasyah dengan yang mendetail, (maka) ia akan binasa.”²⁷

Orang-orang yang beriman mengetahui dengan yakin ketika di dunia bahwa sesungguhnya ia akan menemui hisab kelak di akhirat.²⁸ Keyakinan tersebut akan memotivasinya untuk melakukan amalan-amalan kebaikan. Adapun orang-orang kafir mereka dahulu ketika di dunia ia tidak beriman dengan adanya hisab, sehingga pada Hari Kiamat mereka sangat terkejut dan merasa sangat kesusahan.²⁹ Orang-orang kafir tidak

²⁶ *Tafsirul Qur’anil ‘Azhim*, 1701.

²⁷ HR. Bukhari : 4939 dan Muslim : 2876, lafazh ini miliknya.

²⁸ *Zubdatut Tafsir*, 567.

²⁹ *Aisarut Tafasir*, 1991.

mengharapkan pahala dan tidak takut terhadap hisab, karena mereka tidak beriman dengan adanya Hari Kebangkitan.³⁰ Sehingga mereka meremehkan amalan untuk menggapai kebahagiaan di akhirat.³¹

Amalan yang Pertama Dihisab

Amalan yang pertama dihisab pada Hari Kiamat antara lain adalah:

1. Shalat

Amalan hamba yang berkenaan dengan hak Allah ﷻ dalam masalah ibadah yang pertama dihisab adalah shalat. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ؓ ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ قَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: انظُرُوا هَلْ لِعِبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَيُكَمَّلُ بِهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ يَكُونُ سَائِرُ عَمَلِهِ عَلَى ذَلِكَ.

³⁰ *Zubdatut Tafsir*, 582.

³¹ *Taisirul Karimir Rahman*, 907.

“*Sesungguhnya amalan yang pertama akan dihisab dari seorang hamba pada hari Kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya baik, maka sungguh ia beruntung dan selamat. Jika shalatnya rusak, maka sungguh ia gagal dan merugi. Jika terdapat kekurangan dari shalat wajibnya, (maka) Rabb ﷻ berfirman, “Lihatlah (wahai para Malaikat), apakah hamba-Ku memiliki (shalat) sunnah. Maka shalat wajibnya disempurnakan dengan shalat sunnah tersebut. Lalu seluruh amalannya diperlakukan seperti itu.”*”³²

2. Kesehatan, minuman dan makanan

Amalan hamba yang berkenaan dengan kesyukuran seorang hamba terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah ﷻ yang pertama dihisab adalah nikmat kesehatan, nikmat minuman dan nikmat makanan. Allah ﷻ berfirman;

ثُمَّ لَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ .

”*Kemudian sungguh benar-benar akan ditanyakan (kepada kalian) pada hari itu tentang kenikmatan (yang telah diberikan kepada kalian dahulu ketika di dunia).”*³³

³² HR. Tirmidzi : 413, lafazh ini miliknya, Nasa’i : 465 dan Ibnu Majah : 1425. Hadits ini derajatnya *shahih li ghairihi* menurut Syaikh Al-Albani ﷺ dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* : 540.

³³ QS. At-Takatsur : 8.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُسْأَلُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْزِي الْعَبْدَ مِنَ النَّعِيمِ أَنْ يُقَالَ لَهُ: أَلَمْ نُصِحِّحْ لَكَ جِسْمَكَ وَنُرْوِيكَ مِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ.

”Sesungguhnya yang pertama ditanyakan pada Hari Kiamat kepada seorang hamba tentang kenikmatan (dunia) adalah ditanyakan kepadanya, “Bukankah Kami telah menyetatkan tubuhmu dan (bukankah) kami telah memberimu minum dengan air yang sejuk?”³⁴

Diriwayatkan pula dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُسْأَلَنَّ عَنْ هَذَا النَّعِيمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ الْجُوعُ ثُمَّ لَمْ تَرْجِعُوا حَتَّى أَصَابَكُمْ هَذَا النَّعِيمُ.

“Demi yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh kalian pasti akan ditanya tentang kenikmatan ini pada

³⁴ HR. Tirmidzi : 3358. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2022.

Hari Kiamat. Kalian keluar dari rumah-rumah kalian dalam keadaan lapar, kemudian tidaklah kalian kembali pulang hingga kalian mendapatkan nikmat (makanan) ini.”³⁵

Pertanyaan tentang nikmat ini akan diberikan kepada seluruh manusia, baik yang mukmin maupun yang kafir. Adapun pertanyaan yang ditujukan kepada orang mukmin untuk mengingatkan nikmat Allah ﷻ agar mereka merasa senang. Sedangkan pertanyaan yang ditujukan kepada orang kafir untuk celaan yang menjadikan mereka menyesal.³⁶

Pertanyaan tentang kenikmatan yang diberikan kepada manusia adalah apakah mereka telah mensyukurinya dan telah mempergunakannya untuk beribadah kepada Allah ﷻ.³⁷ Berkata *Al-Hafizh* Ibnu Katsir رَحِمَهُ اللهُ;³⁸

ثُمَّ لَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنْ شُكْرِ مَا أَنْعَمَ اللهُ بِهِ عَلَيْكُمْ مِنَ
الصَّحَّةِ وَالْأَمْنِ وَالرِّزْقِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مَا إِذَا قَابَلْتُمْ بِهِ
نِعْمَةً مِنْ شُكْرِهِ وَعِبَادَتِهِ.

³⁵ HR. Muslim : 2038.

³⁶ *Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Ammah*, 311.

³⁷ *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1757.

³⁸ Beliau adalah seorang ulama' yang wafat tahun 774 H.

”Kemudian kalian akan benar-benar ditanya pada hari itu tentang kesyukuran (kalian) terhadap segala kenikmatan yang telah diberikan Allah ﷻ kepada kalian, seperti; kesehatan, rasa aman, rizki dan yang lainnya. Apakah ketika kalian mendapatkan nikmat tersebut (kalian) bersyukur (kepada)-Nya dan (mempergunakannya untuk) beribadah (kepada)-Nya.”³⁹

3. Penumpahan darah

Adapun amalan hamba yang berkenaan dengan hak hamba lainnya yang pertama dihisab adalah masalah penumpahan darah. Diriwayatkan dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) ﷺ ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

أَوَّلُ مَا يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّمَاءِ .

“Pertama yang akan diputuskan di antara para hamba adalah (tentang masalah penumpahan) darah.”⁴⁰

Orang yang Bangkrut

Pada Hari Kiamat ada orang-orang yang bangkrut. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا: الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ: إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي

³⁹ Tafsirul Qur’anil ‘Azhim, 1757.

⁴⁰ HR. Bukhari : 6533 dan Muslim : 1678, lafazh ini miliknya.

يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا
وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ
هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ
فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ
خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ.

“Tahukah kalian siapakah orang yang bangkrut?” Para Sahabat menjawab, “Orang yang bangkrut menurut kami adalah orang yang tidak memiliki dinar dan tidak memiliki barang.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Sesungguhnya orang yang bangkrut dari umatku adalah orang yang datang pada Hari Kiamat dengan membawa (pahala) shalat, puasa dan zakat(nya). Namun ia mencela di sini, menuduh di situ, memakan harta orang lain di sini, menumpahkan darah orang lain di situ dan memukul orang lain di sini. Maka diberikan dari kebaikan orang tersebut kepada orang lain di sini dan (diberikan pula) kebaikan orang tersebut kepada orang lain yang di situ. Jika kebaikan-kebaikannya telah habis sebelum diselesaikan tanggungannya, (maka) dosa-dosa mereka diambil dan ditimpakan kepada orang tersebut. Lalu orang tersebut dilemparkan ke dalam Neraka.”⁴¹

⁴¹ HR. Muslim : 2581.

Khatimah

Ingatlah bahwa pada hari Kiamat manusia akan dihadapkan kepada Allah ﷻ untuk dihisab, tidak ada sesuatu pun dari manusia –baik ucapan maupun perbuatan- yang tersembunyi bagi Allah ﷻ.⁴² Oleh karena itu hendaknya seorang muslim senantiasa menghisab dirinya, karena itu akan meringankan hisabnya pada Hari Kiamat. ‘Umar bin Khatthab ؓ pernah mengatakan;⁴³

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا وَزِنُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ
أَنْ تُوزَنُوا، فَإِنَّهُ أَحْفَ عَلَيْكُمْ فِي الْحِسَابِ غَدًا أَنْ
تُحَاسَبُوا أَنْفُسَكُمْ الْيَوْمَ وَتَزَيَّنُّوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ
{يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ}.

“Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab (pada Hari Kiamat). Timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang (pada Hari Kiamat). Sesungguhnya yang akan meringankan hisab kalian besok (pada Hari Kiamat) adalah hisab kalian pada hari ini. Berbekallah untuk hari ditampakkan semua (amalan). “*Pada hari itu kalian dihadapkan (kepada Allah ﷻ), tidak ada sesuatu pun*

⁴² *Zubdatut Tafsir*, 567.

⁴³ Beliau adalah seorang *Khulafaur Rasyidin* yang wafat tahun 23 H di Madinah.

dari (keadaan) kalian yang tersembunyi (bagi Allah ﷻ).^{44,45}

Sedikitnya harta akan menjadikan sedikitnya hisab pada Hari Kiamat. Sebagaimana diriwayatkan dari Mahmud bin Labid رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

قَلَّةُ الْمَالِ أَقَلُّ لِلْحِسَابِ.

“Sedikitnya harta (akan menjadikan) sedikitnya hisab (pada Hari Kiamat).”⁴⁶

Orang-orang miskin akan ke dalam Surga terlebih dahulu sebelum orang-orang kaya. Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُسْلِمِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ وَهُوَ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ.

“Orang-orang miskin yang muslim masuk Surga sebelum orang-orang kaya mereka dengan (selisih) setengah hari, yang setara dengan 500 tahun.”⁴⁷

⁴⁴ QS. Al-Haqqah : 18.

⁴⁵ Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1638.

⁴⁶ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 139.

⁴⁷ HR. Tirmidzi : 2354. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 8076.

Ketahuiilah bahwa akan ada 70.000 umat Muhammad ﷺ yang akan masuk Surga tanpa hisab dan tanpa adzab. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas ؓ ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

عُرِضَتْ عَلَيَّ الْأُمَّمُ فَأَخَذَ النَّبِيُّ يَمْرُ مَعَهُ الْأُمَّةُ
وَالنَّبِيُّ يَمْرُ مَعَهُ النَّفَرُ وَالنَّبِيُّ يَمْرُ مَعَهُ الْعَشْرَةُ وَالنَّبِيُّ
يَمْرُ مَعَهُ الْخَمْسَةُ وَالنَّبِيُّ يَمْرُ وَحْدَهُ فَنَظَرْتُ فَإِذَا
سَوَادٌ كَثِيرٌ قُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ هَؤُلَاءِ أُمَّتِي؟ قَالَ: لَا
وَلَكِنْ انظُرِي إِلَى الْأُفُقِ فَنَظَرْتُ فَإِذَا سَوَادٌ كَثِيرٌ قَالَ:
هَؤُلَاءِ أُمَّتُكَ وَهَؤُلَاءِ سَبْعُونَ أَلْفًا قُدَّامَهُمْ لَا حِسَابَ
عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ قُلْتُ: وَلِمَ؟ قَالَ: كَانُوا لَا يَكْتُؤُونَ
وَلَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ
فَقَامَ إِلَيْهِ عُكَّاشَةُ بْنُ مَحْصَنِ فَقَالَ: ادْعُ اللَّهَ أَنْ
يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ إِلَيْهِ
رَجُلٌ آخَرُ قَالَ: ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ:
سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ.

“Ditampakkan kepadaku para umat. Maka aku mendapati ada seorang Nabi yang bersama dengan satu umat. Ada Nabi yang bersama sekelompok (pengikutnya). Ada Nabi yang bersama sepuluh (pengikutnya). Ada Nabi yang bersama lima (pengikutnya). Ada pula Nabi yang (hanya) bersama dengan seorang (pengikutnya). Kemudian aku melihat ada bagian hitam yang banyak. Lalu aku bertanya kepada Malaikat Jibril ﷺ, “Apakah mereka adalah umatku?” Malaikat Jibril ﷺ menjawab, “Bukan, tetapi lihatlah pada sudut sana.” Nabi ﷺ bersabda, “Aku melihat bagian hitam yang (lebih) banyak.” Malaikat Jibril ﷺ berkata, “Mereka adalah umatmu. Dari mereka terdapat 70.000 orang yang mendahului (untuk masuk Surga) tanpa dihisab dan tanpa diadzab.” Nabi ﷺ bertanya, “Bagaimana (amalan mereka)?” Malaikat Jibril ﷺ menjawab, “Mereka tidak berobat dengan kay,⁴⁸ mereka tidak minta diruqyah, mereka tidak bertathayyur⁴⁹ dan mereka hanya bertawakkal kepada Rabb mereka.” Lalu berdirilah ‘Ukkasyah bin Mihshan ﷺ dan berkata, “Berdoalah kepada Allah ﷻ agar aku termasuk mereka.” Nabi ﷺ berdoa, “Ya Allah, jadikanlah ia termasuk dari mereka.” Lalu berdirilah laki-laki lainnya dan berkata, “Berdoalah kepada Allah ﷻ agar aku termasuk mereka.” Nabi ﷺ bersabda, “Engkau telah didahului oleh ‘Ukkasyah.”⁵⁰

⁴⁸ Kay adalah pengobatan dengan menempelkan besi panas pada bagian yang sakit.

⁴⁹ Tathayyur adalah pesimis (menganggap sial) ketika melihat sesuatu yang dianggap sebagai pertanda.

⁵⁰ HR. Bukhari : 6541, lafazh ini miliknya dan Muslim : 220.

Mereka akan masuk ke dalam Surga melalui pintu sebelah kanan. Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

يَا رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي فَيُقَالُ: يَا مُحَمَّدُ أَدْخِلِ الْجَنَّةَ مِنْ
أُمَّتِكَ مَنْ لَا حِسَابَ عَلَيْهِ مِنَ الْبَابِ الْأَيْمَنِ مِنَ
أَبْوَابِ الْجَنَّةِ

“Wahai Rabb-ku, ummatku ummatku.” Lalu dikatakan (kepadaku), “Wahai Muhammad (صلى الله عليه وسلم), masukkanlah ke dalam Surga dari umatmu yang (akan masuk Surga) tanpa hisab melalui pintu sebelah kanan dari pintu-pintu Surga.”⁵¹

Akhirnya kita memohon kepada Allah عز وجل agar Allah عز وجل memasukkan kita semua ke dalam Surga tanpa hisab dan tanpa adzab.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

⁵¹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 4712, Muslim : 194, lafazh ini miliknya dan Tirmidzi : 2434.

MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Aisarut Tafasir li Kalamil 'Aliyil Kabir*, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.
3. *Al-Jami'ush Shahih: Shahihul Bukhari*, Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari.
4. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
5. *Shahih Muslim*, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
6. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
7. *Shahihut Targhib wat Tarhib*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
8. *Sunan An-Nasa'i: Al-Mujtaba*, Abu 'Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib An-Nasa'i.
9. *Sunan Ibni Majah*, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al-Qazwini.
10. *Tafsirul Jalalain*, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli, Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi.
11. *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 'Imaduddin Abul Fida' Isma'il bin 'Umar bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi.
12. *Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Amma*, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin.
13. *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kalamil Mannan*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
14. *Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir*, Muhammad Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar.

Pada Hari Kiamat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* akan mengumpulkan tulang belulang manusia kemudian menghidupkannya kembali untuk dihisab dan diberikan balasan. Manusia akan berdiri menghadap *Rabb* semesta alam di Mahsyar untuk menunggu hisab dan balasan. Mereka berdiri dalam keadaan tidak beralas kaki, tidak berpakaian dan tidak berkhitan di tempat yang sangat berat, sesak dan menyengsarakan. Ketika kesusahan yang dirasakan oleh manusia semakin berat, maka mereka akan mendatangi Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* agar memintakan *syafa'atul 'uzhma* untuk menyegerakan hisab. Buku ini membahas tentang dahsyatnya hisab di akhirat agar kaum muslimin mempersiapkan diri untuk menghadapi hisab tersebut. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin.



Edisi Buku
Ke-232

albayyinatulilmiyah.wordpress.com